

## RINGKASAN

Penelitian ini termasuk kelompok penelitian kuantitatif dengan studi asosiatif untuk mengetahui hubungan variabel makroregional yang mempengaruhi masuknya investasi langsung asing di Indonesia pasca implementasi MEA 2015. Berdasarkan latar belakang penelitian, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masuknya investasi langsung asing di masing-masing negara mempunyai karakteristik yang sangat beragam. Hal tersebut memberikan konsekuensi bahwa kebijakan ekonomi harus diformulasikan secara tepat sebagai *trigger* masuknya investasi langsung asing di Indonesia sebagai salah satu anggota Masyarakat Ekonomi ASEAN. Kebijakan yang tepat dalam mendorong investasi asing dapat mengantisipasi terjebaknya Indonesia kembali ke dalam kelompok negara berpendapatan menengah bawah (*lower middle income country*). Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan identifikasi dan analisis terhadap faktor-faktor yang berpengaruh signifikan menjadi *trigger* masuknya aliran investasi ke dalam negeri dengan mengacu pada *best practice* dari negara maju yang telah berhasil mendorong masuknya investasi langsung asing untuk digunakan sebagai sumber pendanaan pembangunan.

Keterbaruan dalam penelitian ini adalah penggunaan variabel *dummy* MEA tahun 2015 dalam melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masuknya FDI di Indonesia. Selain itu akan digunakan data yang mencerminkan kearifan lokal pembangunan di Indonesia, yaitu untuk variabel infrastruktur digunakan data perkembangan kapasitas produksi listrik dari pembangkit listrik yang sedang dikembangkan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan pemerintah untuk membangun pembangkit listrik 35.000 MW yang didominasi oleh PLTU dan PLTGU pada kurun waktu 2015-2019 dengan bahan bakar minyak, gas, dan batu bara. Pada penelitian ini menggunakan data tingkat pengangguran terbuka untuk mengukur variabel ketersediaan tenaga kerja dengan pertimbangan bahwa *trend* pengangguran di Indonesia terus menurun dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sehingga perlu diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap investasi langsung asing. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi investasi langsung asing di Indonesia pasca implementasi MEA tahun 2015.

Tujuan penelitian secara umum untuk menganalisis faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi masuknya investasi langsung asing di Indonesia, sehingga dapat memberikan rekomendasi dan evaluasi terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Penelitian ini merupakan bidang ilmu ekonomi pembangunan yang berhubungan dengan ekonomi makro. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 34 provinsi yang bersumber dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia yang diterbitkan Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan *World Bank* periode tahun 2013-2017. Analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Regresi data panel dilakukan secara bertahap, yaitu pertama tanpa variabel *dummy* MEA tahun 2015 dan kedua dengan menggunakan variabel *dummy* MEA tahun 2015. Pendalaman analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi variabel yang mempengaruhi masuknya Investasi Langsung asing di Indonesia pada kondisi tanpa dan dengan kebijakan MEA tahun 2015.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan model *random effect* dengan variabel *dummy* kebijakan MEA tahun 2015, diperoleh beberapa kesimpulan penting yaitu: pembangunan infrastruktur pembangkit listrik dan ukuran pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap masuknya investasi langsung asing di Indonesia. Sedangkan berdasarkan hasil pendalaman analisis penelitian menggunakan model *fixed effect* (tanpa variabel *dummy* MEA tahun 2015) diperoleh informasi bahwa variabel tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap masuknya investasi langsung asing, sedangkan variabel ukuran pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap masuknya investasi langsung asing di Indonesia. Hasil simulasi kedua model tersebut di atas memberikan implikasi bahwa determinan investasi langsung asing di Indonesia di era MEA tahun 2015 meliputi: infrastruktur dan ukuran pasar karena kedua variabel tersebut termasuk di dalam indikator *Global Competitiveness Index* yang menjadi faktor pendorong masuknya investasi langsung asing ke dalam negeri.

Sedangkan pada kondisi tanpa adanya kebijakan MEA tahun 2015, determinan investasi langsung asing di Indonesia yaitu variabel tingkat pengangguran dan ukuran pasar. Hal ini disebabkan karena tingkat pengangguran yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat ketidakstabilan kondisi perekonomian di suatu negara sehingga menjadi sinyal negatif bagi investor untuk merealisasikan investasi di negara tujuan termasuk Indonesia. Tingginya tingkat pengangguran merupakan tantangan dan hambatan terbesar dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan. Pertumbuhan yang *stagnant* akan menurunkan pendapatan per kapita sebagai salah satu indikator ukuran pasar yang menjadi salah satu pertimbangan investor asing mengalokasikan investasinya.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu ke depan pemerintah perlu fokus pada upaya untuk meningkatkan peringkat daya saing global sehingga dapat mendorong masuknya investasi langsung asing ke dalam negeri. Peningkatan kualitas SDM melalui program pendidikan formal maupun non formal (vokasi) diperlukan untuk dapat memenuhi spesifikasi kompetensi yang dibutuhkan oleh investor. Pada akhirnya peningkatan daya saing produk dalam negeri perlu dilakukan oleh Pemerintah melalui percepatan ijin berusaha dan pemberian dukungan terhadap standarisasi atau sertifikasi produk lokal sehingga dapat memenuhi syarat dalam pemasaran dengan orientasi ekspor (*go global*).

*Kata Kunci: Investasi Langsung Asing, Infrastruktur, Pengangguran, Ukuran Pasar, MEA 2015*

## SUMMARY

*This research is a quantitative research group with an associative study to determine the relationship of macroregional variables that affect the entry of foreign direct investment in Indonesia after the implementation of the 2015 ASEAN Economic Community (AEC). Based on the research background, the factors that influence the entry of foreign direct investment in each country have very diverse characteristics. This has the consequence that economic policies must be formulated appropriately as a trigger for the entry of foreign direct investment in Indonesia as a member of the ASEAN Economic Community. The right policies to encourage foreign investment can anticipate the trapping of Indonesia back into the lower middle income country group. Based on this background, it is necessary to identify and analyze the factors that have a significant influence on triggering the entry of investment flows into the country by referring to best practices from developed countries that have succeeded in encouraging the entry of foreign direct investment to be used as a source of development funding.*

*The novelty in this research is the use of the 2015 MEA dummy variable in analyzing the factors that influence the entry of FDI in Indonesia. In addition, data that reflects the local wisdom of development in Indonesia will be used, namely for the infrastructure variable, data on the development of electricity production capacity from power plants that are being developed in Indonesia will be used. This can be seen from the government's policy to build a 35,000 MW power plant dominated by PLTU and PLTGU in the 2015-2019 period using oil, gas and coal. In this study, open unemployment rate data will be used to measure the variable availability of labor with the consideration that the trend of unemployment in Indonesia has continued to decline in the past 10 years, so it is necessary to examine how it affects foreign direct investment. Based on the description above, research is needed to analyze the factors that influence foreign direct investment in Indonesia after the implementation of the 2015 AEC.*

*The aim of the research is in general to analyze the factors that significantly influence the entry of foreign direct investment in Indonesia, so that it can provide recommendations and evaluation of policies set by the government. This research is in the field of development economics related to macroeconomics. In this study, using secondary data from 34 provinces sourced from Indonesian Economic and Financial Statistics published by Bank Indonesia, the Central Bureau of Statistics, the Investment Coordinating Board and the World Bank for the period 2013-2017. Data analysis used qualitative and quantitative techniques with panel data regression methods. Panel data regression is carried out in stages, first without the MEA 2015 dummy variable and secondly by using the MEA 2015 dummy variable. The deepening of the analysis is carried out to obtain information on variables that affect the entry of foreign direct investment in Indonesia in conditions without and with the AEC 2015 policy.*

*Based on the results of the analysis using the random effect model with the 2015 AEC policy dummy variable, several important conclusions were obtained, namely: power plant infrastructure development and market size have a positive and significant effect on the entry of foreign direct investment in Indonesia. Meanwhile, based on the deepening results of the research analysis using the fixed effect model (without the 2015 MEA dummy variable), it is found that the unemployment rate variable has a negative and significant effect on the entry of foreign direct investment, while the market size variable has a positive and significant effect on the entry of foreign direct investment in Indonesia. In the random effect and fixed effect models*

mentioned above, one variable has a positive and significant influence on the entry of foreign direct investment in Indonesia, namely the market size variable. The simulation results of the two models above have the implication that the determinants of foreign direct investment in Indonesia in the 2015 MEA era include: infrastructure and market size because these two variables are included in the Global Competitiveness Index indicator which is the driving factor for the entry of foreign direct investment into the country.

Meanwhile, in the absence of the 2015 MEA policy, the determinants of foreign direct investment in Indonesia are the unemployment rate and market size variables. This is because the high unemployment rate indicates that there is an unstable economic condition in a country so that it becomes a negative signal for investors to realize investment in destination countries, including Indonesia. The high unemployment rate is the biggest challenge and obstacle in achieving high and sustainable economic growth. Stagnant growth will reduce per capita income as an indicator of market size which is one of the considerations for foreign investors to allocate their investment.

The implication of the conclusion above is that in the future the government needs to focus on efforts to improve the global competitiveness rating so that it can encourage the entry of foreign direct investment into the country. Improving the quality of human resources through formal and non-formal education programs (vocational) is needed to be able to meet the competency specifications required by investors. In the end, increasing the competitiveness of domestic products needs to be carried out by the Government through the acceleration of business licenses and the provision of support for standardization or certification of local products so that they can meet the requirements in marketing with an export orientation (go global).

*Keywords: Foreign Direct Investment, Infrastructure, unemployment, Market Size, AEC 2015*

